

Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru

Olan Maulana

Universitas Islam An Nur Lampung, Jl. Pesantren, Sidoharjo, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung

Email: olan.maulana28@gmail.com

Abstract

This study aimed to analyze the role of educational supervision in improving teacher professionalism as an effort to improve the quality of education. Educational supervision is a coaching process that is carried out in a planned manner, aimed at providing guidance, direction, and evaluation of teacher performance in carrying out teaching duties. Through supervision, teachers are expected to be able to develop their professional competence, including classroom management skills, mastering effective learning methods, and evaluating student learning outcomes objectively. This study uses a qualitative method with a literature study approach. Data collection was carried out by collecting sources in the form of articles and books. The results of the study indicate that educational supervision plays a significant role in improving teacher professionalism, especially in terms of implementing innovative learning strategies and developing a reflective attitude towards their performance. Effective supervision also builds teacher motivation and commitment to continue improving the quality of teaching. The findings of this study provide implications that continuous and structured supervision needs to be applied widely to support the improvement of teacher professionalism and the overall quality of education.

Keywords: Educational supervision, teacher professionalism.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara terencana, bertujuan untuk memberikan bimbingan, arahan, dan evaluasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Melalui supervisi, guru diharapkan dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya, termasuk keterampilan mengelola kelas, menguasai metode pembelajaran yang efektif, dan mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan sumber-sumber berupa artikel dan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan berperan signifikan dalam meningkatkan profesionalitas guru, terutama dalam hal penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan pengembangan sikap reflektif terhadap kinerja mereka. Supervisi yang efektif juga membangun motivasi dan komitmen guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa supervisi yang berkesinambungan dan terstruktur perlu diterapkan secara luas untuk mendukung peningkatan profesionalitas guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Supervisi pendidikan, profesionalitas guru.

PENDAHULUAN

Tantangan besar yang dihadapi dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran salah satu faktor penentu kualitas pendidikan adalah profesionalitas guru, yang mencakup kemampuan mereka dalam menyusun perencanaan pembelajaran, menerapkan metode yang efektif, dan mengevaluasi hasil belajar siswa (Kurniawati 2022). Namun, dalam kenyataannya, banyak guru yang masih menghadapi kendala dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Masalah ini bukan hanya akibat dari keterbatasan dalam aspek keterampilan, tetapi juga akibat kurangnya dukungan dan bimbingan yang memadai untuk mengatasi tantangan-tantangan baru di lingkungan pendidikan.

Supervisi pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalitas guru secara signifikan. Supervisi tidak hanya melibatkan pengawasan dalam bentuk formalitas, tetapi juga mencakup pemberian bimbingan, arahan, dan evaluasi konstruktif yang dapat membantu guru mengidentifikasi kelemahan serta memperkuat kelebihan mereka (Harsoyo 2024). Supervisor, yang bertindak sebagai mitra profesional, memberikan umpan balik berdasarkan observasi langsung yang memungkinkan guru memperoleh pandangan yang objektif mengenai kinerja mereka. Dengan demikian, supervisi pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh guru. Dalam praktiknya, supervisi pendidikan bertujuan untuk membantu guru memahami dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Sastraatmadja, Nawawi, and Rivana 2024). Banyak guru yang menghadapi kesulitan dalam mengadaptasi metode pengajaran baru atau menerapkan teknologi pendidikan secara efektif. Supervisi memberikan kesempatan kepada guru untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai kurikulum dan mengembangkan keterampilan baru yang relevan. Supervisor dapat memberikan saran mengenai pendekatan pengajaran yang lebih inovatif, yang dapat memotivasi siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan supervisi, guru dapat memperkaya metode pengajaran yang mereka gunakan, sehingga hasil belajar siswa dapat lebih optimal (Listiani et al. 2023).

Supervisi pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya melalui pembinaan profesionalitas guru. Dalam era pendidikan modern yang terus berkembang, guru dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks dan beragam. Kompetensi profesional yang tinggi tidak lagi bersifat opsional, melainkan menjadi kebutuhan pokok bagi guru untuk dapat menjalankan perannya secara

efektif. Kompetensi ini mencakup kemampuan memahami dan menerapkan kurikulum, mengelola kelas dengan baik, menguasai strategi pembelajaran yang beragam, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi Pendidikan (Murtafiah 2022). Namun, dalam praktiknya, berbagai tantangan sering kali menghambat peningkatan profesionalitas guru. Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru adalah kurangnya pemahaman terhadap metode pembelajaran terbaru yang efektif. Metode pembelajaran terus berkembang, dari yang berfokus pada ceramah hingga pendekatan berbasis proyek, inkuiri, dan pemanfaatan teknologi digital. Guru yang belum familiar dengan metode-metode baru ini mungkin mengalami kesulitan dalam menyajikan materi pelajaran secara menarik dan relevan bagi siswa. Di sinilah peran supervisi pendidikan menjadi sangat penting, sebagai sarana untuk membantu guru menguasai metode-metode tersebut. Supervisi memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar dan berlatih menerapkan metode pembelajaran yang inovatif di bawah bimbingan supervisor yang berpengalaman. Selain pemahaman terhadap metode pembelajaran, pengelolaan kelas yang efektif juga menjadi tantangan yang sering dihadapi guru. Dalam banyak kasus, guru mengalami kesulitan dalam menangani siswa dengan berbagai karakteristik dan latar belakang, serta mengelola dinamika kelas yang kadang sulit dikendalikan. Supervisi pendidikan dapat membantu guru untuk mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang efektif, seperti bagaimana menciptakan suasana belajar yang kondusif, menegakkan disiplin dengan cara yang tepat, serta menjaga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan bimbingan supervisor, guru dapat lebih memahami berbagai teknik pengelolaan kelas yang dapat membantu mereka menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan produktif (Muchlis 2022).

Supervisi pendidikan juga berperan dalam memberikan panduan dan dukungan yang sangat diperlukan oleh guru untuk mengatasi berbagai kendala dalam tugas sehari-hari. Supervisor tidak hanya bertindak sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra kerja yang siap membantu guru untuk meningkatkan kualitas diri dan cara mengajarnya. Misalnya, ketika guru mengalami kesulitan dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar kurikulum, supervisor dapat memberikan saran dan masukan yang konstruktif. Dalam proses ini, guru tidak hanya belajar cara membuat RPP yang lebih baik tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan tujuan pembelajaran dengan metode yang sesuai (Maryance et al. 2022). Selain itu, supervisi pendidikan juga berperan dalam memperkuat komitmen dan motivasi guru dalam melaksanakan tugas. Guru yang merasa didukung oleh supervisor cenderung

lebih bersemangat dalam menjalankan peran mereka dan berupaya untuk terus meningkatkan kinerja. Supervisi menciptakan lingkungan yang mendorong pengembangan diri dan pembelajaran profesional secara berkelanjutan. Ketika guru memperoleh umpan balik yang konstruktif, mereka lebih termotivasi untuk memperbaiki kelemahan dan berinovasi dalam pengajaran (Pianda 2018). Hal ini menunjukkan bahwa supervisi bukan hanya tentang penilaian kinerja, tetapi juga tentang mendorong guru untuk terus berusaha mencapai standar yang lebih tinggi. Pada sisi lain, supervisi pendidikan juga membangun hubungan profesional antara supervisor dan guru yang berbasis pada saling percaya dan dukungan. Interaksi yang terbuka dan produktif antara supervisor dan guru memungkinkan guru merasa nyaman untuk berbagi kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Hubungan yang baik ini penting untuk menciptakan suasana kerja yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui supervisi yang berkelanjutan, guru tidak hanya mendapatkan bimbingan teknis, tetapi juga dukungan moral yang membuat mereka merasa dihargai dan dianggap sebagai bagian penting dari sistem Pendidikan (Ginting 2024).

Di Indonesia, pentingnya supervisi pendidikan semakin disadari, terutama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional. Kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan profesionalitas guru melalui supervisi menjadi salah satu langkah strategis untuk memastikan kualitas pengajaran yang lebih baik. Namun, implementasi supervisi di berbagai sekolah masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan jumlah supervisor yang kompeten dan kurangnya pemahaman mengenai pendekatan supervisi yang efektif. Kondisi ini menuntut perhatian lebih dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mekanisme supervisi di sekolah-sekolah agar hasilnya dapat optimal. Sebagai proses pembinaan profesional yang berkelanjutan, supervisi pendidikan memiliki potensi besar untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru dalam tugas mengajar mereka. Banyak penelitian menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan supervisi yang intensif cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang jarang menerima supervise (Siswanto and Hidayati 2021). Dalam hal ini, supervisi bukan hanya membantu guru mengembangkan kompetensi, tetapi juga membantu mereka memahami kebutuhan siswa secara lebih mendalam dan responsif terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan belajar. Supervisi yang efektif juga mendorong guru untuk mengembangkan sikap reflektif terhadap kinerja mereka. Dalam setiap sesi supervisi, guru diajak untuk melakukan refleksi mengenai metode pengajaran yang telah mereka gunakan, efektivitas pendekatan yang diterapkan, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Melalui proses refleksi ini, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu

diperbaiki dan merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat. Proses reflektif ini merupakan bagian penting dari pengembangan profesional yang didukung oleh supervisi Pendidikan (Maryance et al. 2022).

Pada akhirnya, supervisi pendidikan diharapkan dapat menciptakan budaya profesionalitas yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Budaya ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga bagi institusi pendidikan secara keseluruhan. Dengan supervisi yang terstruktur dan berkesinambungan, diharapkan kualitas pengajaran di sekolah akan meningkat, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan nasional. Peran supervisi dalam membentuk budaya profesional ini sangat penting untuk menjamin bahwa upaya peningkatan profesionalitas guru berjalan efektif dan konsisten. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan profesionalitas guru, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Namun, efektivitas supervisi sangat tergantung pada implementasinya di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *library Research* (Strauss and Corbin 2003). Peneliti menjelaskan bagaimana peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru, hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sumber data peneliti diperoleh dari buku-buku dan jurnal tentang pentingnya supervisi pendidikan, profesionalisme guru. Pada analisis data menggunakan Content Analysis. Peneliti melakukan analisis kritis atas supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan teori-teori supervisi pendidikan, profesionalisme guru, kualitas Pendidikan diskursus yang relevan. Lebih lanjut peneliti juga menyandingkan dengan beberapa penelitian terkait penelitian supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru (Kusumastuti and Khoiron 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran supervisi pendidikan dapat meningkatkan profesionalitas guru sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui studi literatur yang diperoleh informasi dari buku-buku dan artikel, hasil penelitian ini dapat diuraikan dalam beberapa peran supervisi pendidikan dalam memengaruhi profesionalitas guru diantaranya:

1. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Supervisi pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Supervisor, melalui bimbingan dan pembinaan, membantu guru dalam memahami dan menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif. Misalnya, banyak guru yang melaporkan peningkatan pemahaman dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan kreatif lainnya, yang melibatkan siswa secara lebih interaktif dalam proses belajar. Selain itu, guru juga merasa lebih percaya diri dalam mengeksplorasi pendekatan pembelajaran yang inovatif karena adanya dukungan dan masukan dari supervisor. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara berkala dan sistematis tidak hanya memberikan keterampilan baru kepada guru tetapi juga memotivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang. Supervisi yang berfokus pada pengembangan kompetensi mengarah pada peningkatan kualitas pengajaran di kelas yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa (Kuswardani 2020).

2. Penguatan Disiplin dan Tanggung Jawab

Supervisi pendidikan juga berperan dalam memperkuat disiplin dan tanggung jawab profesional guru. Berdasarkan hasil studi literatur supervisor sering kali memberikan penilaian objektif mengenai kehadiran, persiapan, dan pelaksanaan pembelajaran guru. Banyak guru yang merasa bahwa supervisi rutin mendorong mereka untuk lebih konsisten dalam membuat rencana pelajaran yang terstruktur, mempersiapkan materi dengan baik, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini, terlihat bahwa peran supervisor dalam menekankan kedisiplinan melalui penilaian dan evaluasi berkala berdampak positif pada kinerja guru. Supervisi membantu guru memahami pentingnya tanggung jawab mereka dalam memberikan pendidikan berkualitas dan memastikan bahwa mereka menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian,

supervisi dapat dianggap sebagai alat pengawasan sekaligus sebagai motivasi eksternal bagi guru (Raharjo 2023).

3. Peningkatan Kemampuan Reflektif Guru

Supervisi pendidikan juga mendorong guru untuk mengembangkan sikap reflektif terhadap kinerja mereka. Dalam setiap sesi supervisi, supervisor biasanya memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru tentang cara mengajar mereka dan hasil yang dicapai. Banyak guru melaporkan bahwa melalui umpan balik ini, mereka dapat mengenali kelemahan dan kelebihan mereka dalam mengajar, serta memperbaiki area yang memerlukan peningkatan. Supervisi yang dilakukan secara kolaboratif di mana supervisor bukan hanya sebagai evaluator tetapi juga sebagai mitra pembelajaran membantu guru untuk melakukan refleksi diri. Kemampuan reflektif ini penting bagi profesionalitas guru karena membuat mereka lebih responsif terhadap perubahan dan kebutuhan siswa, serta lebih terbuka terhadap inovasi dalam pengajaran (Sulistyorini et al. 2021).

4. Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru

Data penelitian mengindikasikan bahwa supervisi yang dilakukan dengan pendekatan positif dan suportif dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru. Sebagian besar guru merasa dihargai ketika mereka mendapatkan perhatian dan penghargaan dari supervisor atas usaha dan peningkatan mereka. Supervisor yang memberikan apresiasi terhadap prestasi guru, meskipun kecil, menciptakan suasana yang kondusif dan mendukung di lingkungan sekolah. Motivasi guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh bagaimana mereka diperlakukan oleh atasan mereka. Dengan kata lain, supervisi yang berorientasi pada pemberdayaan dan penghargaan berperan dalam meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen guru terhadap pekerjaannya. Hal ini sangat penting untuk membangun budaya sekolah yang positif, di mana guru termotivasi untuk bekerja dengan semangat tinggi (Raharjo 2023).

5. Penguatan Komunikasi dan Kolaborasi

Supervisi pendidikan yang efektif juga menciptakan komunikasi yang terbuka antara guru dan supervisor. Beberapa sekolah yang menerapkan supervisi berkala melaporkan adanya peningkatan dalam kolaborasi antar guru, terutama dalam merancang materi pembelajaran dan berbagi strategi pengajaran. Guru-guru merasa bahwa mereka lebih mudah berkomunikasi dengan supervisor dan saling belajar satu sama lain melalui diskusi kelompok yang difasilitasi oleh supervisor. Supervisi yang terbuka dan kolaboratif dapat meningkatkan solidaritas di antara guru, yang pada gilirannya memperkuat profesionalitas mereka.

Penguatan kolaborasi ini berdampak positif pada perkembangan guru, karena mereka dapat belajar dari pengalaman satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Kuswardani 2020).

6. Tantangan dalam Pelaksanaan Supervisi

Selain temuan positif, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam pelaksanaan supervisi. Salah satu tantangan yang sering disebutkan adalah keterbatasan waktu supervisor dalam melakukan supervisi yang menyeluruh. Beberapa guru juga merasa bahwa proses supervisi kadang kurang fleksibel dan tidak selalu memperhitungkan kondisi individual setiap guru. Selain itu, ada juga hambatan terkait dengan keterbukaan guru yang mungkin merasa tidak nyaman jika supervisi terlalu menitikberatkan pada evaluasi daripada pembinaan. Meskipun supervisi berperan penting dalam meningkatkan profesionalitas guru, pelaksanaannya membutuhkan perencanaan yang matang agar setiap guru merasa didukung, bukan diawasi berlebihan. Supervisi yang baik adalah supervisi yang adaptif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi guru masing-masing (Maryance et al. 2022).

7. Dampak Supervisi terhadap Kualitas Pembelajaran

Supervisi yang berhasil memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru yang mendapat bimbingan dari supervisor lebih mampu dalam mengelola kelas, mengimplementasikan strategi yang variatif, dan mendorong keterlibatan siswa. Akibatnya, suasana belajar di kelas menjadi lebih aktif, siswa lebih termotivasi, dan capaian akademis mereka meningkat. Supervisi memiliki dampak jangka panjang pada kualitas pembelajaran. Dengan guru yang lebih terampil dan termotivasi, siswa menerima pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mereka, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa secara keseluruhan.

8. Supervisi dalam Mengembangkan Budaya Profesional di Sekolah

Penelitian ini juga menemukan bahwa supervisi dapat berperan dalam mengembangkan budaya profesional di sekolah. Melalui pembinaan dan evaluasi yang berkelanjutan, supervisi membantu membentuk pola pikir profesional di kalangan guru. Guru menjadi lebih terbuka terhadap kritik dan masukan, serta lebih termotivasi untuk terus belajar dan berinovasi dalam mengajar. Supervisi yang diterapkan secara konsisten dapat membangun budaya sekolah yang positif, di mana profesionalitas menjadi standar dalam setiap aspek pendidikan. Budaya profesional ini berdampak pada peningkatan kualitas secara keseluruhan dan menciptakan lingkungan yang mendukung kemajuan Bersama (Siswanto and Hidayati 2021).

Supervisi pendidikan berperan besar dalam meningkatkan profesionalitas guru melalui bimbingan, dukungan, dan pembinaan. Guru yang mendapat supervisi berkualitas cenderung lebih kompeten, reflektif, dan termotivasi dalam mengajar. Dengan mengatasi tantangan dalam pelaksanaan supervisi, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Pembahasan

Supervisi pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam upaya peningkatan profesionalitas guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Supervisi pendidikan berperan sebagai sarana untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan yang diperlukan oleh guru agar mereka dapat menjalankan tugas dengan lebih efektif dan profesional. Peran supervisi pendidikan ini bukan sekadar evaluasi terhadap kinerja guru, tetapi juga mencakup aspek pengembangan kompetensi, motivasi, serta peningkatan kualitas interaksi guru dengan siswa dan lingkungan sekolah. Pertama, supervisi pendidikan sangat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan baik. Melalui supervisi, guru memperoleh bimbingan dalam memilih dan menerapkan metode serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Supervisor memberikan masukan tentang teknik pengajaran yang efektif dan inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran kolaboratif, yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa (Maryance et al. 2022). Hal ini tidak hanya membantu guru dalam mengelola kelas dengan lebih baik, tetapi juga mendorong siswa untuk belajar secara lebih aktif dan efektif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, supervisi pendidikan juga mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan reflektif. Kemampuan reflektif adalah keterampilan untuk menganalisis dan mengevaluasi praktik pengajaran yang dilakukan, agar dapat terus melakukan perbaikan. Supervisi memberikan kesempatan kepada guru untuk menerima umpan balik yang konstruktif dari supervisor mengenai kinerja mereka. Dengan adanya umpan balik ini, guru didorong untuk lebih terbuka terhadap kritik dan saran, sehingga mereka memiliki kesadaran untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kualitas pengajaran. Guru yang memiliki kemampuan reflektif yang baik akan terus mencari cara untuk memperbaiki diri dan

beradaptasi dengan dinamika pendidikan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Supervisi pendidikan juga berperan dalam memperkuat etika kerja dan profesionalisme guru. Dalam pelaksanaannya, supervisor tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga pada sikap dan etika kerja guru. Supervisi yang efektif memberikan perhatian pada aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen guru terhadap tugas mereka. Guru yang terbiasa mendapat supervisi akan cenderung memiliki sikap yang lebih disiplin dalam bekerja, seperti datang tepat waktu, mempersiapkan materi dengan baik, dan menjalankan pembelajaran sesuai dengan rencana. Dengan memperkuat etika kerja, supervisi membantu menciptakan budaya kerja yang profesional di lingkungan sekolah, yang berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, melalui supervisi, guru didorong untuk lebih inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Supervisor sering kali memberikan dorongan kepada guru untuk mencoba metode dan teknik pengajaran baru yang dapat meningkatkan minat siswa (Murtafiah 2022). Inovasi dalam pembelajaran sangat penting, terutama di era pendidikan modern yang menuntut guru untuk dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang beragam. Supervisi yang mendorong guru untuk berinovasi menjadikan mereka lebih kreatif dalam menghadirkan pengalaman belajar yang lebih beragam dan menyenangkan bagi siswa, yang tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Supervisi pendidikan juga memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan kepuasan kerja guru. Saat guru merasa mendapat dukungan dan apresiasi dari supervisor atas upaya mereka dalam mengajar, motivasi mereka untuk terus memperbaiki diri akan meningkat. Supervisor yang memberikan apresiasi atas keberhasilan dan usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akan menciptakan rasa dihargai, yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Guru yang merasa puas dengan pekerjaannya akan memiliki semangat yang lebih besar dalam melaksanakan tugas, sehingga menciptakan suasana belajar yang positif di sekolah.

Dalam hal interaksi dengan siswa, supervisi pendidikan juga memberikan kontribusi penting. Supervisor memberikan arahan tentang cara guru membangun hubungan yang baik dengan siswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Hubungan yang positif antara guru dan siswa sangat berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang mampu membangun komunikasi yang baik dengan siswa cenderung lebih mudah memotivasi mereka untuk aktif belajar. Supervisi yang berfokus pada

peningkatan keterampilan interaksi guru dengan siswa membantu menciptakan suasana kelas yang harmonis dan mendukung keberhasilan pembelajaran. Namun, pelaksanaan supervisi pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah persepsi guru yang melihat supervisi sebagai bentuk kontrol atau evaluasi yang ketat, sehingga menimbulkan perasaan diawasi dan terbatas dalam berekspresi. Selain itu, keterbatasan waktu dan jumlah supervisor di beberapa sekolah membuat supervisi tidak dapat dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan (Harsoyo 2024). Dalam konteks ini, pendekatan supervisi yang lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan profesional guru akan lebih efektif dan diterima dengan baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. Dengan adanya supervisi yang terstruktur dan berkualitas, guru tidak hanya memperoleh bimbingan dalam aspek pengajaran, tetapi juga dalam hal etika kerja, motivasi, inovasi, serta kemampuan berinteraksi dengan siswa. Supervisi yang dijalankan dengan baik akan menciptakan guru yang lebih profesional dan berdedikasi, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui supervisi yang mendukung pengembangan kompetensi dan keterampilan guru, diharapkan bahwa pendidikan di sekolah dapat terus meningkat, baik dari segi kualitas proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan profesionalitas guru, yang berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Supervisi pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai evaluasi terhadap kinerja guru, tetapi juga berperan sebagai sarana pembinaan yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogik, kemampuan reflektif, etika kerja, serta inovasi dalam proses pembelajaran. Melalui bimbingan dan umpan balik yang konstruktif, supervisi membantu guru untuk memahami metode pengajaran yang lebih efektif, memperbaiki kelemahan, dan meningkatkan keterampilan dalam menghadapi tantangan di kelas. Supervisi yang dijalankan dengan pendekatan yang tepat juga meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru. Dengan adanya apresiasi dan dukungan dari supervisor, guru merasa lebih dihargai, yang mendorong mereka untuk lebih berdedikasi dalam menjalankan tugas pendidikan. Selain itu, supervisi juga mendorong guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif, yang pada akhirnya

meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Namun, efektivitas supervisi pendidikan bergantung pada kualitas pelaksanaan supervisi itu sendiri. Supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan profesional dan tidak hanya evaluasi, mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan kompetensi dan profesionalitas guru. Dengan demikian, supervisi pendidikan yang baik akan menghasilkan guru yang lebih profesional, berkompeten, dan berdedikasi, yang menjadi fondasi penting bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, Budi Setiawan. 2024. "Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SD IT Ad-Durrah Medan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13 (1): 403–16.
- Harsoyo, Roni. 2024. "Supervisi Pendidikan Berbasis Profetik Perspektif Al-Qur'an." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 5 (1): 141–56.
- Kurniawati, Fitria Nur Auliah. 2022. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13 (1): 1–13.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Kuswardani, Sri. 2020. *Implementasi Supervisi Pendidikan*. CV. Pilar Nusantara.
- Listiani, Feby Eka, Putri Anafi Aisah, Afina Syabila Rahma, Syunu Trihantoyo, and Agustin Hanivia Cindy. 2023. "Analisis Kendala Dan Solusi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Ponorogo." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 1 (2): 101–11.
- Maryance, Rosi Tiurnida, Citra Dewi, Muhammad Yani, Fatniation Adawiyah, Tasdin Tahrim, and Reni Septrisia. 2022. *Teori Dan Aplikasi Supervisi Pendidikan*. Vol. 183. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Muchlis, Muh. 2022. "Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 5 (1): 49–58.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Supervisi Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 8 (02).
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Raharjo, Arif Budi. 2023. *SUPERVISI PENDIDIKAN Fungsi Kepemimpinan Pembelajaran*
P-ISSN 2721-2351 | E-ISSN 2829-3932 *Insan Cendekia – Vol 5. No. 2. 2024*

Dan Penjaminan Mutu. Samudra Biru.

Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Ahmad Nawawi, and Anggi Rivana. 2024. *Supervisi Pendidikan Islam: Konsep Dasar Dan Implementasi Nilai-Nilai Islami*. Penerbit Widina.

Siswanto, Edy, and Laily Hidayati. 2021. *SUPERVISI PENDIDIKAN, “Menjadi Supervisor Yang Ideal.”* Unnes Press.

Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. 2003. “Penelitian Kualitatif.” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 158–65.

Sulistiyorini, M Ag, Johan Andriesgo, Warda Indadihayati, Balthasar Watunglawar, A Suradi, S Pd I Mavianti, Aisyah Nuramini, M E Sri Wahyuningsih, Edi Purnomo, and Roso Sugiyanto. 2021. *Supervisi Pendidikan*. CV. DOTPLUS Publisher.